

BAB IV
PERTALIAN ANTARNASKAH DAN KRITIK TEKS
MISA MELAYU

4.1 Pertalian Antarnaskah

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian pendahuluan dan deskripsi naskah bahwa naskah MM yang berhasil ditemukan berjumlah 3 (tiga) buah naskah yaitu dua buah naskah sebagai data primer dan satu naskah suntingan sebagai data sekunder. Berdasarkan hasil perbandingan maka kedua buah naskah, yaitu naskah A dan B dapat diklasifikasikan menjadi satu kelompok, karena banyaknya persamaan yang terdapat dalam naskah-naskah tersebut. Perhatikan contoh berikut.

Naskah A

- Bismillahirrahmanirrahim. Alkisah inilah hikayat yang kemudian kepada zaman Sultan Iskandar Zulkarnain Khalifah Arrahman Johan Berdaulat zilullah fil'Alam. Adapun asalnya asalnya raja-raja itu diceterakan oleh orang yang empunya cetera dahulu kalanya daripada hijrah Raja Sultan Iskandar menjalani matahari masuk ke matahari terbit, dan nasabnya daripada Raja Nisyarwan Adil dan anak cucu cicit Raja Culan yang turun ke dalam laut jatuh ke negeri Raja Aftarul-Ard.

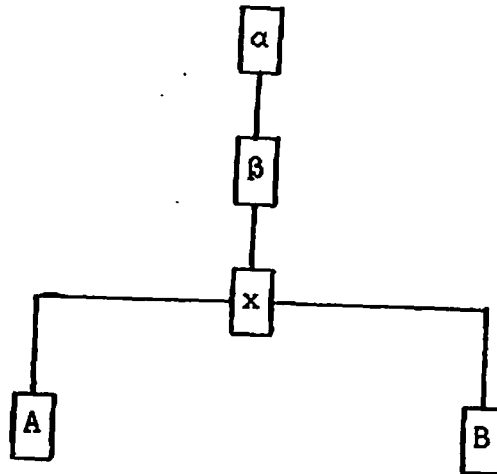
Naskah B

- Bismillahirrahmanirrahim. Alkisah inilah hikayat yang kemudian kepada zaman Sultan Iskandar Zulkarnain Khalifah. Ar-Rahman Johan Berdaulat zillullah fil'Alam . Adapun asalnya raja-raja itu diceterakan oleh orang yang empunya cetera dahulu kalanya daripada hijrah Raja Iskandar Zulkarnain menjalani matahri masuk ke matahari terbit dan nasafnya daripada Raja Nusyirwan Adil dan anak cucu cicit Raja Urulan yang turun ke dalam laut jatuh ke negeri Aftarul-Ard.

Naskah A dan B menunjukkan persamaan dari 9 (sembilan) bait syair yang tidak terdapat dalam naskah edisi Winstedt tetapi terdapat dalam kedua naskah tersebut. Selain itu banyak nama-nama tokoh dan nama-nama tempat sama. Di samping itu, naskah A dan B memperlihatkan kesalahan-kesalahan bersama terutama kesalahan-kesalahan pada tataran *kata*, *frase*, dan *paragraf*. Dalam hal ini kesalahan-kesalahan bersama hanya berlaku terbatas pada bagian yang bisa dibaca (lihat subbab 4.3 mengenai *Kritik Teks*). Naskah B yang menjadi landasan atau *legger* dalam penelitian ini merupakan naskah yang unggul yang tidak terdapat banyak kesalahan ejaan seperti naskah A. Jadi, jelaslah bahwa naskah A dan B merupakan satu kelompok yang sama-sama mengindik pada naskah yang lebih tua (x). Kedua naskah itu masing-masing

menginduk pada naskah yang lebih tua (x) dan diturunkan dari arketip yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut dapatlah dikemukakan pertalian naskah MM dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Keterangan

1. α naskah otograf
2. β naskah arketip yang hipotesis
3. x naskah induk yang hipotesis
4. Huruf kapital A (MS 6 koleksi Kuala Lumpur) dan B (ML 423 koleksi Jakarta) merupakan naskah yang ada.
5. ———, pertalian salinan

4.2 Pengantar Kritik Teks

Naskah pada umumnya disalin dengan tujuan tertentu. Frekuensi penyalinan naskah tergantung pada sambutan masyarakat terhadap suatu naskah (Baried et.al.,

1985b:61 dalam Dewi, 1991:293).

Suatu teks pasti mengalami tradisi penyalinan. Hal ini dimungkinkan karena orang ingin memiliki naskah atau untuk menyelamatkan naskah itu dari kerusakan akibat dimakan zaman. Akibat dari penyalinan itu, maka akan terjadilah banyak naskah mengenai suatu cerita. Dalam proses penyalinan berkali-kali itu tidak menutup kemungkinan bahwa akan terdapat banyak kesalahan atau perubahan. Hal yang demikian itu terjadi, karena si penyalin kurang memahami bahasa atau pokok persoalan naskah yang disalin, mungkin juga karena tulisan yang digunakan tidak jelas, karena salah baca, ketidaktelitian, dan sebagainya (Baried et.al., 1983:92).

Menurut Robson (1978:31) biasanya supaya sampai kepada kita sekarang, suatu teks perlu disalin beberapa kali. Kalau tidak, naskah yang satu itu akan hancur atau karena kekhawatiran terjadi sesuatu dengan naskah asli misalnya hilang, terbakar, ketumpahan benda cair, karena perang, dan sebagainya sehingga tidak mungkin diketahui secara langsung.

Tradisi penyalinan ada dua yaitu tradisi penyalinan terbuka dan tradisi penyalinan tertutup. Tradisi penyalinan terbuka berarti aktivitas penulisan dan penyalinan naskah tidak terkawal, tidak seperti dalam

kraton-kraton Jawa yang mengalami tradisi penyalinan tertutup.

Frekuensi penyalinan naskah tergantung kepada sambutan masyarakat terhadap suatu naskah. Dalam hal teks profan naskah yang dianggap milik bersama, frekuensi penyalinannya tinggi menunjukkan bahwa naskah itu sangat digemari sedangkan naskah yang kurang disalin merupakan petunjuk kurang populernya suatu naskah.

Telah menjadi suatu kelaziman pada penyalin-penyalin naskah untuk tidak mau ada sebarang kecacatan pada naskah yang disalin karena jika ada sebarang kecacatan atau kotor boleh menyebabkan kurang nilai naskah apabila dijual atau disewakan (Ahmad,1986:xxx). Oleh sebab itu, penulis/penyalin cenderung untuk membiarkan kesalahan-kesalahan tersebut sekalipun mereka telah menyadari akan hal itu.

Akibat dari penyalinan naskah yang berulang-ulang akhirnya terdapat banyak naskah dengan judul yang sama. Kandungannya menunjukkan berbagai variasi sesuai dengan sambutan penyalin, bahkan judul juga bisa berubah, misalnya:

- (a) *Hikayat Si Miskin - Hikayat Marakarmah*
- (b) *Salasilah Negeri Kedah Darul Aman - Hikayat Merong Mahawangsa.*
- (c) *Sulalatus Salatin - Sejarah Melayu*

Hal ini juga terjadi pada naskah MM yang mempunyai variasi judul seperti *Hikayat Salasilah Perak*, dan *Ikatan Raja Ke Laut*.

Akibat tradisi penyalinan, maka naskah MM tidak luput dari kesalahan. Kesalahan-kesalahan dalam MM akibat dari tradisi penyalinannya adalah sebagai berikut.

- (1) *Lakuna* yaitu pengurangan salin/tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, atau paragraf.
- (2) *Adisi*, yaitu penambahan salin/tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, atau paragraf.
- (3) *Ditografi*, yaitu perangkapan salin/tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, baris, bait, atau paragraf.
- (4) *Substitusi* yaitu kesalahan salin/tulis berupa penggantian huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, baris, bait, atau paragraf.
- (5) *Transposisi* yaitu kesalahan salin/tulis berupa perpindahan letak huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, atau paragraf.

Dalam penelitian ini kritik teks disajikan dalam bentuk tabel. Tiap tabel memuat contoh kesalahan dan perbaikannya, sedangkan perbaikan dilakukan atas dasar kesaksian naskah-naskah MM lainnya.

4.3 Kritik Teks

Naskah A

(1) Lakuna

(1.1) Lakuna huruf atau suku kata

Di dalam naskah A terdapat kesalahan lakuna huruf atau suku kata. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	: Hlm	: Tertulis		: Seharusnya	
		: Latin	: Arab Ml	: Latin	: Arab Ml
1.	: 16	: jodo	: جودو	: jodoh	: جودوه
2.	: 17	: di	: د	: dia	: دي
3.	: 38	: dirima	: دريما	: diterima	: دتريما
4.	: 62	: halintar	: هالينتر	: halilintar	: هاليلينتر
5.	: 81	: makaleh	: ملكيه	: maka oleh	: ملك توله
6.	: 88	: makota	: ملكوت	: mahkota	: ملكوت
7.	: 90	: dipoka	: دپوكتا	: dipokta	: دپوكيت
8.	: 104	: kutum	: كوتوم	: kuntum	: كوتنوم
9.	: 105	: meberi	: مبري	: memberi	: مبري
10.	: 105	: perbekala	: قربكالا	: perbekalan	: قربكالن
11.	: 107	: gerang	: جراغ	: gerangan	: جراغن
12.	: 108	: nakho	: ناكه	: nakhoda	: ناكودا
13.	: 108	: pa	: فا	: patut	: فانون
14.	: 114	: eboh	: ايبوه	: heboh	: هيبوه
15.	: 122	: durkan	: دوركن	: diundurkan	: زاوندوركن
16.	: 134	: ista	: ايستا	: istana	: ايستانا
17.	: 141	: perah	: قراه	: perahu	: قراهو
18.	: 142	: langsu	: لثسو	: langsung	: لثسوخ
19.	: 142	: tu	: تو	: itu	: ايتا
20.	: 144	: siapapun	: سياقون	: siapa pun	: سياق قون

(1.2) Lakuna kata

Di dalam naskah A terdapat lakuna kata. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	Hlm	Tertulis	Seharusnya
1.	3	... baginda yang muda mangkat di Pu lau Tiga...	... <i>adinda</i> baginda yang muda mangkat di Pulau Tiga...
2.	22	...bermohonlah kem-bali masing ke tem-patnya...	...bermohonlah kem-bali <i>masing-masing</i> ke tempatnya...
3.	78	Apa juga kita beri-kan akan...	Apajuga <i>baik</i> kita berikan akan...
4.	78	...dan sahaya pada-dia pun...	...dan sahaya <i>seka</i> <i>rang</i> pada dia pun
5.	140	Maka pun bermohon-lah...	Maka <i>masing-masing</i> pun bermohonlah...
6.	141	... bertitah meng-himpunkan...	... bertitah <i>menyuruh</i> menghimpunkan...
7.	143	...melakukan dan-murahnya pada...	...melakukan <i>adil</i> dan murahnya pada...
8.	143	...ke negeri pun-masyhur...	...ke negeri <i>arif</i> pun masyhur

(1.3) Lakuna frase

Di dalam naskah A terdapat lakuna frase. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	Hlm	Tertulis	Seharusnya
1.	24	...kita akan bera-pa lamanya...	...kita akan <i>dunia</i> <i>ini tiada</i> akan bera-pa lamanya...

(1.4) Lakuna baris

Di dalam naskah A terdapat lakuna baris. Di bawah akan dikemukakan contohnya sebagai berikut.

- Mengiringkan Duli Yang Dipertuan,
Sungguhpun suka berhati rawan, (hlm.:96); *seharusnya*

- Mengiringkan Duli Yang Dipertuan.
Sungguh pun suka berhati rawan,
Sangatlah tewas tidak berkawan,
Bicara pun tidak berketahuan.
- Tempatnya indah terlalu elok,
Sungainya banyak di dalam teluk, (hlm.:124); *seharusnya*
- Tempatnya indah terlalu elok,
Sungainya banyak di dalam teluk,
Gunung beratur batu berkaluk,
Aneka rupa sampan dan kaluk.

(1.5) Lakuna bait

Di dalam naskah A terdapat satu lakuna bait. Di bawah akan dikemukakan contoh sebagai berikut.


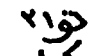
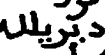
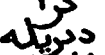
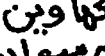
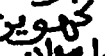
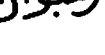



(hlm.:131) Seharusnya,

- *Telah diperiksa wazirul-alam,*
Perahu Aceh itu yang kelam,
Diamuk perompak di Tanjung Alam,
Disembahkan kepada Duli Syah Alam.

(2) Adisi

(2.1) Adisi huruf atau suku kata

Di dalam naskah A terdapat adisi huruf atau suku kata. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	: Hlm	: Tertulis		: Seharusnya	
		: Latin	: Arab ML	: Latin	: Arab ML
1.	: 17	: tuha-tuha	: 	: tua-tua	: 
2.	: 21	: kerda	: 	: kera	: 
3.	: 22	: diberillah:	: 	: diberilah:	: 
4.	: 24	: kahawin	: 	: kahwin	: 
5.	: 64	: rambuan	: 	: ramuan	: 

6.	: 89	: mengerana	: مَعْرَانَا	: mengerna	: مَعْرَنَا
7.	: 96	: dicahari	: دِجَاهَارِي	: dicari	: دِجَارِي
8.	: 96	: penawari	: قِنَاوَرِي	: penawar	: قِنَاوَر
9.	: 97	: percahaya	: فِرْحَايِي	: percaya	: فِرْحَايِي
10.	: 99	: keraja	: كِرَاج	: kerja	: كِرَاج
11.	: 100	: pestaka	: قِسْتَاك	: petaka	: قِسْتَاك
12.	: 101	: cendera	: چِنْدَاك	: cedera	: چِنْدَاك
13.	: 102	: ditimbulal	: دِتِجْبُولَاك	: ditimbul-	: دِتِجْبُولَاك
	:	: kan	:	: kan	:
14.	: 107	: hayam	: هَايَم	: ayam	: هَايَم
15.	: 112	: serabanya	: سِرَابِيْن	: serbanya	: اِيْمَ سِرِيْن

(2.2) Adisi kata

Di dalam naskah A terdapat adisi kata. Di bawah ini dikemukakan contohnya sebagai berikut.

No.:	Hlm :	Tertulis	: Seharusnya	:
1.	: 86	: Mendapat hakikat	: Mendapat hakikat amat:	:
	:	: <i>yang</i> amat sempurna	: sempurna	:
2.	: 94	: Barang perbuatan	: Barang perbuatan	:
	:	: <i>atur</i> dengan kira-	: dengan kira-kira	:
	:	: kira.	:	:
3.	: 104	: Berbagai-bagailah	: Berbagai-bagailah la-	:
	:	: laku dan <i>berbagai-</i>	: ku dan ragamnya	:
	:	: <i>bagai</i> ragamnya	:	:

(3) Ditografi

(3.1) Ditografi huruf/suku kata

Di dalam naskah A terdapat ditografi huruf/suku kata. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No. : Hlm	: Tertulis		: Seharusnya	
	: Latin	: Arab ML	: Latin	: Arab ML
1. : 21	: berinainai	: بريناي ناي	: berinai	: بريناي
2. : 51	: papatutnya	: فاطوتن	: patutnya	: فاطوتن
3. : 53	: nakhodada	: نخودا	: nakhoda	: نخودا
4. : 55	: beraberang	: برابراغت	: berangkat	: برابراغت
	: kat			
5. : 62	: kakukaku- ningan	: كاكوكونيشن	: kakuningan	: كاكونيشن
6. : 70	: zozohor	: ظاهور	: zohor	: ظاهور
7. : 70	: teraniayaya	: ترانيايا	: teraniaya	: ترانيايا
8. : 88	: ma mana	: مانان	: mana	: مانان
9. : 88	: diawang- hawang	: داواغ هاواغ	: diawang- awang	: داواغ هاواغ
10. : 93	: angkaangka- ra	: انكا انكارا	: angkara	: انكارا

(3.2) Ditografi kata

Di dalam naskah A terdapat ditografi kata. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No. : Hlm.	: Tertulis	: Seharusnya
1. : 38	: ...dan Syahbandar dan	: ...dan Syahbandar:
	: dan surat pun	: dan surat pun
2. : 38	: ...mufakat dengan	: mufakat dengan
	: orang dengan orang	: orang Olanda
	: Olanda	
3. : 40	: Pulau Cempaka Cempaka	: Pulau Cempaka Sa-
	: Sari.	: ri.
4. : 51	: ...anak raja raja-ra-	: anak raja-raja dan:
	: ja dan	
5. : 82	: ...raja-raja dan sega	: raja-raja dan se-
	: la dan segala huluba-	: gala hulubalang..
6. : 141	: ...titah baginda bagin	: ...titah baginda.:

(3.3) Ditografi frase

Di dalam naskah A terdapat ditografi frase. Di bawah ini dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	Hlm	Tertulis	: Seharusnya	:
1.	23	:... <i>Di Seri Balai di</i>	: ... <i>di Seri Balai</i>	:
		: <i>Seri Balai ia dan...</i>	: <i>ia dan...</i>	:
2.	33	:... <i>sertadengan permai-</i>	: ... <i>serta dengan</i>	:
		: <i>nan dengan permainan</i>	: <i>permainan...</i>	:
3.	51	:... <i>persembahan berba-</i>	: <i>persembahan berba-</i>	:
		: <i>gai-bagai aneka jenis</i>	: <i>gai aneka jenis</i>	:
		: <i>persembahan berbagai</i>	: ...	:
		: <i>aneka jenis</i>	:	:
4.	54	: <i>serta baginda kurnia</i>	: <i>serta baginda kur-</i>	:
		: <i>akan nakhoda kapal</i>	: <i>nia akan nakhoda</i>	:
		: <i>serta baginda kurnia</i>	: <i>kapal...</i>	:
		: <i>akan nakhoda kapal..</i>	:	:
5.	60	:... <i>banyak dan ada yang</i>	: ... <i>banyak dan ada</i>	:
		: <i>dan ada yang</i> <i>bagai...</i>	: <i>yang</i> <i>bagai...</i>	:
6.	73	: <i>Maka oleh Seri Mahara-</i>	: <i>Maka oleh Seri</i>	:
		: <i>ja maka oleh Seri Ma-</i>	: <i>Maharaja...</i>	:
		: <i>haraja...</i>	:	:

(3.4) Ditografi bait

Di dalam naskah A terdapat 3 (tiga) buah ditografi bait. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

(hlm.:18) - *Sekaliannya rata dipersembah belaka,
Semuanya jap seorang seraga,
Sampailah ia hamba yang baka,
Turun-temurun menjadi saga.*

*Setelah malam sudahlah hari,
Segala rakyat bersenang diri,
Ketika waktu dini hari,
Berbunyilah nobat, gendang, nafiri.*

*Haripun siang terang nyata,
Riuilah bunyi orang berkata,
Naiklah ke darat sekalian rata,
Berbagailah jenis pemandangan mata.*

(4) Substitusi**(4.1) Substitusi huruf atau suku kata**

Di dalam naskah A terdapat substitusi huruf atau suku kata. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No. : hlm :	Tertulis		Seharusnya	
	Latin	Arab ML	Latin	Arab ML
1. : 2	:Khalilullah:	خليل الله	: Jalilullah:	جاليل الله
2. : 3	: Sabong :	سابونغ	: Sayung :	سايونغ
3. : 5	: nekeri :	نكري	: negeri :	نكري
4. : 7	: sekala :	سكل	: segala :	سكل
5. : 8	: kajah :	كاجه	: gajah :	كاجه
6. : 8	: bakinda :	بكيندا	: baginda :	بكيندا
7. : 10	: Bukis :	بو كيس	: Bugis :	بو كيس
8. : 15	: tika :	تيك	: tiga :	تيك
9. : 20	: menjoba :	منجوب	: mencoba :	منجوب
10. : 41	: genterai :	گنتراي	: gentar :	گنتراي
11. : 68	: tang :	تنگ	: yang :	تنگ
12. : 70	: lala :	لالو	: lalu :	لالو
13. : 94	: nengkeri :	ننگري	: negeri :	ننگري
14. : 104	: menjoba :	منجوب	: mencoba :	منجوب
15. : 110	: lalunya :	لالون	: lakunya :	لالون

(4.2) Substitusi kata

Di dalam naskah A terdapat substitusi kata. Di bawah ini akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No. : Hlm. :	Tertulis	Seharusnya
1. : 5	:...akan Sultan Mudaf-:	: ... akan Sultan Mu- :
:	: far Syah itu...	: zaffar Syah itu... :
2. : 88	: ... hingga tergawang:	: ... hingga terkarang:
3. : 88	: ...juga bersembah	: ... juga bertambah :
4. : 89	: menyerasakan hamba..:	:mengharuskan hambaNya:
5. : 90	: menggeleng akannya	: menggerak-gerakkan :
:	: kepala...	: kepala... :

6.	: 90	: <i>Perak bergelar...</i>	: <i>Perwira bergelar</i>	:
7.	: 90	: <i>...lagi bernyala.</i>	: <i>...lagi bercela</i>	:
8.	: 102	: <i>...menang lambat me-</i>	: <i>...menang lompat me-</i>	:
	:	: <i>lambung.</i>	: <i>lambung.</i>	:

(4.3) Substitusi frase

Di dalam naskah A terdapat substitusi frase. Di bawah ini akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	: Hlm	: Tertulis	: Seharusnya	:
1.	: 94	: <i>Perahu dandandan</i>	: <i>perahu didandan sa-</i>	:
	:	: <i>sekedar bersahaja</i>	: <i>ngat bersahaja</i>	:
2.	: 95	: <i>Sekaliannya lengkap</i>	: <i>Sekaliannya senjata</i>	:
	:	: <i>semuanya hadir.</i>	: <i>sudah terkilir</i>	:
3.	: 95	: <i>Dayang Maluk sudah</i>	: <i>Dayang Malek sudah</i>	:
	:	: <i>membari,</i>	: <i>memberi,</i>	:
4.	: 95	: <i>...tidak jendal du</i>	: <i>...tidak cendil dira:</i>	:
	:	: <i>raja.</i>	: <i>ja.</i>	:
5.	: 96	: <i>Maharaja Indera ber:</i>	: <i>Maharaja Indera sama:</i>	:
	:	: <i>sama sekata</i>	: <i>semata.</i>	:

(5) Transposisi

(5.1) Transposisi kata

Terdapat transposisi kata dalam naskah A. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.:	Hlm.	: Tertulis	: Seharusnya	:
1.	: 42	: <i>...segala isi orang</i>	: <i>...segala orang isi:</i>	:
2.	: 93	: <i>indahnyanya jangan lagi</i>	: <i>Indahnyanya lagi ja-</i>	:
	:	: <i>disedar.</i>	: <i>ngan disedar.</i>	:
3.	: 94	: <i>...gemuruh talu-ber-</i>	: <i>...gemuruh bertalu-</i>	:
	:	: <i>tal.</i>	: <i>tal.</i>	:
4.	: 111	: <i>Ketika tengah hari</i>	: <i>Ketika hari tengah:</i>	:
	:	: <i>rembang</i>	: <i>rembang</i>	:

(5.2) Transposisi frase

Di dalam naskah A terdapat 1 (satu) transposisi frase. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

- Segala hamba yang sedia lama... (hlm.:94) seharusnya
- Segala yang sedia hamba yang lama...

Naskah B

(1) Lakuna

(1.1) Lakuna huruf atau suku kata

Di dalam naskah B terdapat lakuna huruf atau suku kata. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.:	Hlm	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab ML	Latin	Arab ML
1.	1	Sya Alam	شاعلم	Syah Alam:	شاه علم
2.	6	uma	اوما	rumah	رومه
3.	19	henda	هندا	hendak	هندق
4.	39	ditebu-	دتبوق	ditebuk-	دتبوق
		tebu		tebuk	
5.	44	per	قراهو	perahu	قراهو
6.	52	berak	بيراق	berarak	بيراق
7.	59	mena	منا	menang	منج
8.	65	muka	موكا	murka	موركا
9.	61	ambang	امنج	rembang	رمنج
10.	67	minum	مينوم	minuman	مينومن

(1.2) Lakuna kata

Di dalam naskah B terdapat lakuna kata. Di bawah ini akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.:	hlm. :	Tertulis	:	Seharusnya	:
1.	: 12	: kembali masing ke	:	kembali <i>masing-ma-</i>	:
	:	: ke tempatnya.	:	<i>sing</i> ke tempatnya.	:
2.	: 50	: Dengan syafaat Anbia:	:	Dengan syafaat <i>Sai:</i>	:
	:	:	:	<i>yid</i> Anbiya.	:
3.	: 50	: Dikarangkan syair	:	Dikarangkan syair :	:
	:	: zaman	:	<i>suatu</i> zaman	:
4.	: 63	: Seisi tidak terpayung:	:	Seisi <i>negeri</i> tidak:	:
	:	:	:	terpayung.	:
5.	: 79	: ... seraya katanya,	:	...seraya katanya, :	:
	:	: "Mari dipanggil.."	:	" <i>Datuk Syahbandar,</i> :	:
	:	:	:	: mari dipanggil..." :	:

(1.3) Lakuna frase

Di dalam naskah B terdapat 2 (dua) lakuna frase. Di bawah akan dikemukakan contoh, sebagai berikut.

- ... hijratun Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam. (hlm.:82) *seharusnya.*
- ... hijratun Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam *seribu dua ratus lima puluh dua tahun.*
- ... itu adanya (hlm.:2) *seharusnya*
- ... itu adanya *di bawah takhta Raja Muda mengikut segala bicara kakanda baginda itu.*

(1.4) Lakuna kalimat

Di dalam naskah B terdapat lakuna kalimat. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

- ... gajah besar itu... (hlm.:13) *seharusnya*
- ... gajah yang dijeratnya di Kampar. Maka baginda itu *pun terlalulah suka cita beroleh gajah besar itu.*
- ... berbunyilah semuanya, maka terlalulah... (hlm.:16)

seharusnya

- ... berbunyilah semuanya dan lengkap dengan segala alat pawaiinya daripada payung, panji-panji dan tunggul, dan juakan, dan alam berbagai-bagai warna dipasang oranglah meriam dan lila istinggar, pemuras, dan senapang semuanya...

- ... hulubalang serta menyebutkan gelarnya... (hlm.:21)
seharusnya

- ... hulubalang yang dititahkan itu. Setelah sampai ke tangga balai maka berdirilah seorang bentara membacakan ciri serta menyebutkan gelarnya...

(1.5) Lakuna baris

Di dalam naskah B terdapat lakuna baris pada bait syair. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

- (hlm:65) - Tunggul dan alam berkibaran,
Dayungnya banyak bersambaran,
Senapang pemuras berkaparan,
~~Dayungnya ngabu ir ibah kumangempan.~~

- Akan baginda Raja Muda,
Naik dahulu dari kakanda,
Menyuruhkan segala anak biduanda,
Membaiki sungai pancuran ada,
Tempat pemandian duli baginda,
Tentulah elok perbuatan yang ada.
- Perhamba lihat berulang-ulang,
Dua belas perahu banyak dibilang
Di Selat Pangkor dialang-alang,
Entah pun raja sudahkan hulubalang.

(2) Adisi

(2.1) Adisi huruf atau suku kata

Di dalam naskah B terdapat adisi huruf atau suku kata. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No. : hlm. :	Tertulis		Seharusnya	
	Latin	Arab ML	Latin	Arab ML
1. : 5	Pututus	فوتوتس	Putus	فوتس
2. : 7	diharak	دهارق	diarak	داراق
3. : 12	hinai	هيني	inai	ايني
4. : 16	hobat	هوبت	obat	اوت
5. : 21	persalai-	قرسالين	persali-	قرسالين
:	nan	:	nan	:

(2.2) Adisi kata

Di dalam naskah B terdapat adisi kata sebanyak 4 (empat) buah. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No. : hlm. :	Tertulis		Seharusnya	
1. : 51	Telah berkampung	Telah berkampung	Telah berkampung	Telah berkampung
:	segala hulubalang	segala hulubalang	segala hulubalang	segala hulubalang
:	<i>terbilang</i>	:	:	:
2. : 53	Tunggul panji-panji	Tunggul panji-panji	Tunggul panji-panji	Tunggul panji-panji
:	<i>telah</i> didirikan	didirikan	didirikan	didirikan
3. : 139	... Raja Muda hen-	... Raja Muda hen-	... Raja Muda hen-	... Raja Muda hen-
:	dak <i>balik</i> pulang...	dak pulang	dak pulang	dak pulang

(2.3) Adisi frase

Di dalam naskah B terdapat 2 (dua) adisi frase. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	39	... dindingnya <i>be-</i>	... dindingnya <i>ber-</i>
		: <i>raturap tilam kapur</i>	: <i>turap nilam kapur</i>
2.	39	... di atas itu	... di atas itu <i>ber-</i>
		: <i>berperangan lagi...</i>	: <i>peranginan</i>

(3) Ditografi

(3.1) Ditografi kata

Di naskah B terdapat 5 (lima) ditografi kata. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	2	... segala anak ra-	... segala anak ra-
		: ja-raja raja yang	: ja-raja yang di da-
		: di dalam...	: lam...
2.	11	... dan <i>segala sega-</i>	... dan segala anak:
		: la anak raja-raja..	: raja-raja...
	12	... anak <i>raja raja-</i>	... anak raja-raja :
		: raja itu...	: itu...
3.	18	Setelah <i>tujuh</i> tujuh:	Setelah tujuh kali :
		: kali tabal	: tabal
4.	40	... baginda <i>hendak</i> :	... baginda hendak :
		: <i>hendak maulud...</i>	: <i>maulud...</i>

(3.2) Ditografi frase

Di dalam naskah B terdapat 2 (dua) ditografi frase. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.	hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	20	... dikurnia oleh	... dikurnia oleh
		: baginda <i>oleh bagin-</i>	: baginda disuruh...
		: <i>da</i> disuruh...	:
2.	26	... dan ada yang	... dan ada yang
		: <i>ada yang</i> rawan	: rawan

(4) Substitusi**(4.1) Substitusi huruf atau suku kata**

Di dalam naskah B terdapat substitusi huruf atau suku kata. Di bawah ini akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.:	hlm.	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab ML	Latin	Arab ML
1.	1	terjali	ترجالي	terkhali	ترخالي
2.	2	Mak Ter- pental	مك ترفنتل	Mat Ter- pental	مك ترفنتل
3.	2	Fakih Yu- suh	فاقيه يوسوه	Fakih Yu- suf	فاقيه يوسوف
4.	9	tersebum	ترسبرم	tersenyum	ترسبوم
5.	13	alam	عالم	alat	
6.	14	dzoifnya	ذاليفن	dhoifnya	ذيفن
7.	15	radap	رادق	rudat	رودت
8.	20	gerang	غراغ	gering	غريغ
9.	20	diseruni- ai	دسر ونيائي	dikaruni- ai	دكر ونيائي
10.	20	kerang	كراغ	kering	كريغ
11.	26	tiap-tiap	تيق	ditiuplah	دتيوقله
12.	28	mepatak	مقاتك	menetak	منتك
13.	45	umu	اومو	ungu	اوغو
14.	51	safifah	سافيفه	sahifah	ساهيمفه
15.	57	rakna	راكنا	ratna	رانتا
16.	61	samanya	سامن	namanya	نامن
17.	66	pinar	فينر	sinar	سينر
18.	67	bakinda	بكيندا	baginda	بكيندا
19.	68	sekenap	سكنق	segenap	سكنق
20.	70	harum	حاروم	haram	حار

(4.2) Substitusi kata

Di dalam naskah B terdapat substitusi kata. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.:	Hlm. :	Tertulis	:	Seharusnya	:
1.	51	<i>Rakyat yang datang</i>	:	<i>Berapa yang datang</i>	:
		<i>beruntil juga.</i>	:	<i>beruntil juga</i>	:
2.	55	<i>... sedang lahadi</i>	:	<i>... sedang ogahari</i>	:
		<i>muda.</i>	:	<i>muda.</i>	:
3.	57	<i>Asalnya seperti la-</i>	:	<i>Asalnya sempurna la-</i>	:
		<i>gi dermawan.</i>	:	<i>gi dermawan.</i>	:
4.	59	<i>... yang mana lompat</i>	:	<i>... yang menang lom-</i>	:
		<i>melambung</i>	:	<i>pat melambung</i>	:
5.	66	<i>Berbunyilah gudang</i>	:	<i>Berbunyilah gong ti-</i>	:
		<i>tiga kali</i>	:	<i>ga kali</i>	:

(4.3) Substitusi frase

Di dalam naskah B terdapat substitusi frase. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

No.:	hlm. :	Tertulis	:	Seharusnya	:
1.	53	<i>Berlintas-lintas</i>	:	<i>Berduli lantast sega-</i>	:
		<i>segala kenaikan</i>	:	<i>la kenaikan</i>	:
2.	54	<i>... yang besar di-</i>	:	<i>... yang besar dimu-</i>	:
		<i>muka-muka</i>	:	<i>at di muka</i>	:
3.	62	<i>Perhimpunan sekali-</i>	:	<i>Perhimpunan segala</i>	:
		<i>an anak Mengkasar</i>	:	<i>Bugis Makassar.</i>	:

(5) Transposisi

(5.1) Transposisi kata

Di dalam naskah B terdapat 3 (tiga) transposisi kata. Di bawah akan dikemukakan contohnya, sebagai berikut.

- *Indahnya lagi jangan disedar* (hlm.:54) *seharusnya*
- *Indahnya jangan lagi disedar.*

- Disangkanya *musuh perahu perompak* (hlm.:67) *se-*
harusnya,
- Disangkanya *perahu musuh perompak:*
- ... *perahu besar dan kecil...* (hlm.:81) *seharusnya*
- ... *perahu kecil dan besar*

